KOMPETENSI PENGGUNA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: TINJAUAN KONSEPTUAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Fadwa Yulistian Haifa[1], Negina Kencono Putri[2]
Universitas Jenderal Soedirman
Jl. Prof. Dr. HR. Boenjamin No. 708, Grendeng, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53122
e-mail: fadwa.haifa@mhs.unsoed.ac.id[1], negina.putri@unsoed.ac.id[2]

Abstrak

Keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam organisasi tidak semata-mata ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, melainkan juga oleh kompetensi sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Artikel ini merupakan kajian konseptual yang bertujuan menganalisis keterkaitan antara kompetensi pengguna, kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, dan kinerja karyawan berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian terdahulu. Kajian disusun dengan menelaah tiga konstruk utama, yaitu kompetensi pengguna yang dilandasi human capital theory, sistem informasi akuntansi yang dianalisis melalui DeLone and McLean IS Success Model, serta kinerja karyawan yang diukur dari sisi kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu penyelesaian tugas. Literatur dipilih secara terarah (purposive) dari basis data Google Scholar, Scopus, dan Garuda/SINTA dengan memprioritaskan artikel terbitan 2015-2025 yang relevan dengan ketiga konstruk tersebut. Hasil kajian menunjukkan bahwa kompetensi pengguna berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat hubungan antara kualitas sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan, karena sistem yang canggih tidak akan optimal apabila penggunanya tidak memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang memadai. Artikel ini menawarkan kerangka konseptual dan sejumlah proposisi yang dapat menjadi dasar bagi penelitian empiris selanjutnya, serta memberikan implikasi praktis bagi organisasi dalam merancang program pelatihan pengguna SIA guna meningkatkan kinerja karyawan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Kompetensi Pengguna, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan, Kajian Konseptual, Variabel Moderasi

Abstract

The success of accounting information system (AIS) implementation within an organization is not solely determined by the sophistication of the technology used, but also by the competence of the human resources operating it. This article presents a conceptual study aimed at analyzing the relationship between user competence, the quality of accounting information system implementation, and employee performance based on a review of theory and prior research findings. The study examines three main constructs: user competence grounded in human capital theory, accounting information systems analyzed through the DeLone and McLean IS Success Model, and employee performance measured in terms of quantity, quality, and timeliness of task completion. Literature was purposively selected from Google Scholar, Scopus, and Garuda/SINTA databases, prioritizing articles published between 2015 and 2025 relevant to the three constructs. The findings suggest that user competence serves as a supporting factor that strengthens the relationship between the quality of accounting information systems and employee performance, since a sophisticated system will not function optimally if its users lack adequate knowledge, skills, and work attitudes. This article offers a conceptual framework and a set of propositions that may serve as a basis for subsequent empirical research, as well as practical implications for organizations in designing AIS user training programs to sustainably improve employee performance.

Keywords*: User Competence, Accounting Information System, Employee Performance, Conceptual Review, Moderating Variable.*

1. PENDAHULUAN

Digitalisasi proses bisnis telah mendorong hampir seluruh organisasi, baik sektor swasta maupun publik, untuk menerapkan sistem informasi akuntansi (SIA) guna mendukung pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan secara lebih cepat dan akurat. Investasi pada teknologi informasi akuntansi terus meningkat, namun keberhasilan penerapannya di lapangan tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kinerja karyawan. Sejumlah penelitian bahkan melaporkan temuan yang beragam mengenai hubungan antara SIA dan kinerja karyawan, ada yang menemukan pengaruh positif dan signifikan, namun ada pula yang justru menemukan pengaruh negatif, sehingga mengindikasikan bahwa hubungan tersebut kemungkinan dimoderasi atau didukung oleh faktor lain, salah satunya adalah kompetensi pengguna sistem itu sendiri.

Kompetensi pengguna mencerminkan pengetahuan, keterampilan teknis, dan sikap kerja individu dalam mengoperasikan sistem informasi. Sebuah sistem informasi akuntansi yang dirancang secara canggih sekalipun tidak akan memberikan manfaat optimal apabila penggunanya tidak memiliki kompetensi yang memadai untuk mengoperasikannya secara efektif. Sebaliknya, karyawan dengan kompetensi tinggi cenderung mampu memanfaatkan fitur sistem secara maksimal, meminimalkan kesalahan input data, dan menyelesaikan tugas secara lebih efisien, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja individu maupun organisasi.

Kesenjangan yang mendasari kajian ini bersifat ganda. Pertama, secara empiris, mayoritas penelitian terdahulu [1][2][3], menguji pengaruh SIA terhadap kinerja karyawan secara langsung atau dengan kompetensi/kepuasan pengguna sebagai variabel yang berdiri sendiri, tanpa secara eksplisit memosisikan kompetensi pengguna sebagai variabel yang memoderasi kekuatan hubungan SIA-kinerja, arah hubungan yang tidak konsisten antarstudi (ada yang positif, ada yang negatif) justru mengindikasikan adanya faktor kontinjensi yang belum banyak dimodelkan secara eksplisit. Kedua, secara teoretis, perluasan *DeLone and McLean IS Success Model* umumnya berhenti pada konstruk kepuasan pengguna (user satisfaction) sebagai penentu manfaat bersih (net benefits), tanpa mengintegrasikan human capital theory untuk menjelaskan mengapa kompetensi bukan sekadar kepuasan yang menjadi prasyarat termanfaatkannya kualitas sistem secara optimal. Novelty artikel ini terletak pada integrasi kedua kerangka teori tersebut (human capital theory dan *DeLone & McLean IS Success Model*) untuk memosisikan kompetensi pengguna secara eksplisit sebagai variabel moderasi/kontinjensi, bukan sekadar anteseden atau variabel kontrol, sekaligus merumuskan proposisi yang dapat diuji secara empiris pada penelitian selanjutnya[4].

Artikel ini disusun sebagai kajian konseptual (bukan penelitian empiris) yang bertujuan untuk: (1) menjelaskan landasan teori mengenai kompetensi pengguna, sistem informasi akuntansi, dan kinerja karyawan (2) menelaah pola hubungan antar konstruk tersebut berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu secara kritis dan komparatif serta (3) menyusun kerangka konseptual dan proposisi yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan hipotesis pada penelitian empiris selanjutnya. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis sekaligus praktis, khususnya bagi organisasi yang ingin mengoptimalkan investasi sistem informasi akuntansi melalui penguatan kompetensi sumber daya manusia.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kompetensi Pengguna

Kompetensi secara umum didefinisikan sebagai karakteristik dasar individu yang mencakup pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) yang memungkinkan seseorang menghasilkan kinerja unggul dalam pekerjaannya. Dalam konteks sistem informasi akuntansi, kompetensi pengguna merujuk pada kemampuan individu untuk memahami logika sistem, mengoperasikan aplikasi akuntansi, menafsirkan output informasi yang dihasilkan, serta menyelesaikan permasalahan teknis dasar yang muncul dalam penggunaan sehari-hari. Landasan teori yang relevan untuk menjelaskan konstruk ini adalah human *capital theory*, yang memandang pengetahuan dan keterampilan karyawan sebagai bentuk investasi (modal manusia) yang dapat meningkatkan produktivitas dan nilai tambah bagi organisasi. Semakin tinggi investasi pada pengembangan kompetensi karyawan, semakin besar pula potensi peningkatan kinerja yang dapat dicapai.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

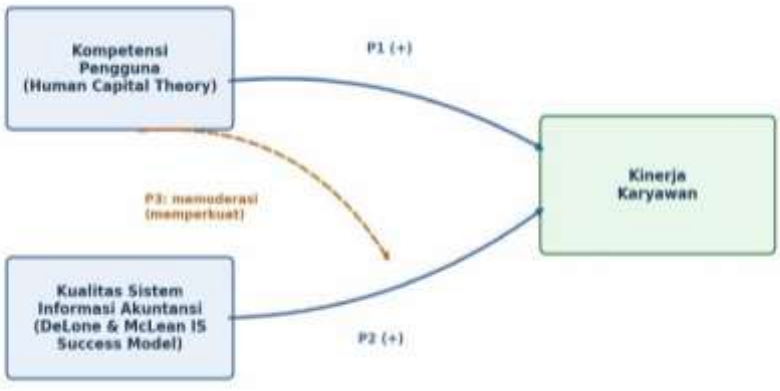
Sistem informasi akuntansi merupakan suatu rangkaian prosedur, manusia, dan teknologi yang saling berkaitan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data guna menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan. Kualitas penerapan SIA dapat dianalisis melalui DeLone and McLean IS Success Model, yang menjelaskan bahwa keberhasilan sistem informasi ditentukan oleh interaksi antara kualitas sistem *(system quality),* kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan sistem (*use)*, kepuasan pengguna (*user satisfaction*), hingga pada akhirnya bermuara pada manfaat bersih (*net benefits*) berupa peningkatan kinerja individu maupun organisasi. Model ini menegaskan bahwa keberhasilan SIA tidak dapat dilepaskan dari sisi pengguna, karena sebaik apa pun kualitas teknis suatu sistem, manfaatnya baru akan terwujud apabila sistem tersebut benar-benar digunakan secara efektif oleh penggunanya.

2.3 Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Indikator kinerja karyawan yang umum digunakan dalam literatur akuntansi keperilakuan meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas penggunaan sumber daya, dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas. Pada konteks penggunaan sistem informasi akuntansi, kinerja karyawan sering diukur secara lebih spesifik melalui kinerja individual, yaitu sejauh mana penggunaan sistem membantu karyawan menyelesaikan pekerjaannya secara lebih baik dibandingkan tanpa dukungan sistem tersebut.

2.4 Kerangka Konseptual dan Proposisi

Berdasarkan kajian teori dan telaah penelitian terdahulu, artikel ini mengajukan kerangka konseptual yang menempatkan kompetensi pengguna dan kualitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel yang secara bersama-sama memengaruhi kinerja karyawan. Kerangka ini dapat digambarkan secara naratif sebagai berikut: (1) kompetensi pengguna memengaruhi kinerja karyawan secara langsung, karena karyawan yang kompeten cenderung mampu menyelesaikan tugas secara lebih akurat dan efisien meskipun dengan dukungan sistem yang sederhana (2) sistem informasi akuntansi yang berkualitas memengaruhi kinerja karyawan secara langsung, karena sistem yang andal mengurangi beban kerja administratif dan mempercepat proses pengambilan keputusan dan (3) kompetensi pengguna memperkuat (memoderasi) hubungan antara kualitas sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan, karena manfaat sistem yang canggih baru akan optimal apabila digunakan oleh individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Kerangka ini divisualisasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Hubungan Kompetensi Pengguna, Kualitas SIA, dan Kinerja Karyawan

Berdasarkan kerangka tersebut, diajukan tiga proposisi (hipotesis konseptual) sebagai berikut.

Proposisi 1 (P1): Kompetensi pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Secara teoretis, P1 didasarkan pada *human capital theory*, yang memandang pengetahuan dan keterampilan sebagai bentuk modal (capital) yang secara langsung meningkatkan produktivitas individu, terlepas dari kecanggihan alat/sistem yang digunakan. Karyawan yang kompeten memiliki kapasitas kognitif dan teknis untuk mengidentifikasi serta memperbaiki kesalahan secara mandiri, sehingga tetap dapat menghasilkan kinerja yang baik sekalipun bekerja dengan sistem yang sederhana. Dukungan empiris

atas proposisi ini tampak pada temuan Sanjani dan Putra pada tahun 2021 [5] serta Darma dkk. pada tahun 2024 [6], yang menunjukkan bahwa kompetensi pengguna secara konsisten berkontribusi positif terhadap variabel hasil (baik efektivitas sistem maupun kualitas SIA).

Proposisi 2 (P2): Kualitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

P2 bersandar pada *DeLone and McLean IS Success Model*, yang menjelaskan bahwa kualitas sistem, informasi, dan layanan menghasilkan penggunaan dan kepuasan pengguna yang pada gilirannya bermuara pada manfaat bersih berupa peningkatan kinerja. Sistem yang andal mengurangi beban kerja administratif, mempercepat pengambilan keputusan, dan menurunkan risiko kesalahan pencatatan, sehingga secara logis berkontribusi pada kinerja yang lebih baik. Dukungan empiris atas proposisi ini konsisten ditemukan pada Putra dan Rochimah pada tahun 2022 [7] serta Rampengan dan Prayanthi pada tahun 2022 [3], meskipun sebagian studi lain [2] menemukan arah pengaruh yang justru negatif kontradiksi inilah yang menjadi dasar argumen kontinjensi pada P3.

Proposisi 3 (P3): Kompetensi pengguna memperkuat pengaruh positif kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

P3 merupakan proposisi sentral dari kajian ini dan didasarkan pada perpaduan human capital theory dengan pendekatan *contingency theory* dalam riset sistem informasi keperilakuan (*behavioral information systems*), yang menyatakan bahwa efektivitas suatu sistem tidak bersifat universal, melainkan bergantung pada kesesuaian antara karakteristik sistem dan karakteristik penggunanya (*person-technology fit*). Dengan kata lain, kualitas teknis SIA merupakan kondisi yang perlu tetapi tidak selalu cukup untuk menghasilkan kinerja optimal, kompetensi pengguna berperan sebagai kondisi batas yang menentukan seberapa besar manfaat kualitas sistem tersebut benar-benar terealisasi. Proposisi ini juga secara langsung menjawab kontradiksi arah pengaruh SIA terhadap kinerja pada penelitian-penelitian terdahulu (Bagian 4): pengaruh positif cenderung muncul pada konteks dengan kompetensi pengguna tinggi, sedangkan pengaruh negatif atau tidak signifikan cenderung muncul pada konteks dengan kompetensi pengguna rendah.

Artikel ini disusun menggunakan pendekatan kajian konseptual, yaitu sintesis kritis atas teori dan temuan penelitian terdahulu untuk membangun argumen dan proposisi baru, berbeda dari tinjauan literatur sistematis yang menuntut protokol pelaporan berjenjang seperti PRISMA. Meskipun demikian, pemilihan literatur tetap dilakukan secara terstruktur agar dapat dipertanggungjawabkan dan direplikasi.

Sumber literatur ditelusuri melalui tiga basis data utama, yaitu Google Scholar, Scopus, dan Garuda/SINTA, dengan kata kunci pencarian yang dikombinasikan menggunakan operator Boolean AND/OR: "*user competence*" AND "*accounting information system*", "kompetensi pengguna" AND "sistem informasi akuntansi", "*AIS success*" AND "*employee performance*", serta "kinerja karyawan" AND "sistem informasi akuntansi". Pencarian diprioritaskan pada artikel yang terbit dalam rentang tahun 2015-2025 agar mencakup perkembangan riset *AIS Success Model* generasi terbaru, dengan pengecualian pada artikel rujukan teori utama [4] yang tetap disertakan karena kedudukannya sebagai grand theory.

Kriteria pemilihan artikel meliputi: (1) relevansi tematik langsung dengan salah satu atau lebih dari tiga konstruk utama (kompetensi pengguna, kualitas/efektivitas SIA, kinerja karyawan/individual) (2) diterbitkan pada jurnal terindeks (Scopus, SINTA, atau setara) atau merupakan sumber teori primer yang banyak dirujuk pada bidang sistem informasi akuntansi serta (3) tersedia dalam teks lengkap yang memungkinkan penelaahan metode dan temuan secara utuh. Artikel yang hanya membahas sistem informasi secara umum tanpa konteks akuntansi, atau yang tidak melaporkan arah hubungan antar variabel secara jelas, dikeluarkan dari sintesis. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian ditelaah secara naratif-tematik pada Bagian 4 untuk mengidentifikasi pola hubungan antar konstruk, sebagai dasar penyusunan kerangka konseptual pada Bagian 2.4.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Telaah Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan dengan hasil yang tidak selalu konsisten. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sekitar 55,7% variasi kinerja karyawan [3]. Sementara itu, penelitian pada objek lain justru menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan, sedangkan pengendalian internal berpengaruh positif [2], yang mengindikasikan bahwa penerapan SIA

tanpa dukungan tata kelola dan kompetensi pengguna yang memadai berpotensi tidak memberikan manfaat yang diharapkan.

Pada sisi lain, penelitian Putra dan Rochimah [7] menemukan hubungan positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan, yang mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas sistem informasi dalam suatu organisasi, semakin tinggi pula kinerja karyawan yang dihasilkan. Pentingnya faktor pendukung seperti tingkat keahlian pengguna dan dukungan organisasi dalam memperkuat hubungan antara efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja individual karyawan, sebagaimana ditemukan pada penelitian di lingkungan rumah sakit umum daerah [9].

Sejalan dengan itu, penelitian Sanjani dan Putra [5] pada koperasi simpan pinjam menemukan bahwa kompetensi pengguna, partisipasi manajemen, dan dukungan top management turut memengaruhi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, yang menegaskan adanya hubungan dua arah antara kompetensi pengguna dan efektivitas sistem, kompetensi yang tinggi mendukung efektivitas penerapan sistem, sementara sistem yang efektif turut mendorong pencapaian kinerja karyawan secara lebih optimal. Temuan yang lebih baru dari Darma [6] pada 47 organisasi pemerintah daerah semakin memperkuat argumen ini, penelitian tersebut secara eksplisit menunjukkan bahwa kompetensi pengguna berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sementara kecanggihan teknologi informasi itu sendiri memiliki pengaruh yang relatif minim, sebuah temuan yang menegaskan bahwa faktor manusia, bukan semata-mata teknologi, yang menjadi penentu utama keberhasilan SIA. Pada konteks negara berkembang lainnya, Al-Hattami [8] juga menemukan bahwa keberhasilan SIA berpengaruh terhadap efektivitas pengambilan keputusan pada UKM, dengan faktor pengguna turut disebutkan sebagai prasyarat penting keberhasilan tersebut. Studi terbaru lain oleh Almaidah [10] secara eksplisit menguji motivasi kerja sebagai variabel moderasi pada hubungan SIA pengendalian internal kinerja karyawan, memperkuat argumen bahwa hubungan SIA kinerja bersifat kontinjen terhadap faktor pendukung individu, sejalan dengan proposisi yang diajukan dalam kajian ini.

Temuan-temuan yang beragam ini memperkuat argumen bahwa kompetensi pengguna merupakan variabel penting yang perlu diperhitungkan dalam menjelaskan hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan, baik sebagai variabel yang berdiri sendiri, variabel moderasi, maupun variabel mediasi tergantung pada desain penelitian yang digunakan. Tabel 1 merangkum penelitian-penelitian terdahulu yang ditelaah dalam kajian ini beserta pola temuannya.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

Penulis (Tahun)	Konteks/Objek	Variabel Utama	Temuan Utama
Antasari & S (2015) [1]	Kinerja individual, kepuasan kerja sebagai moderasi	Efektivitas SIA, kepuasan kerja, kinerja individual	Efektivitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja individual kepuasan kerja memoderasi hubungan tersebut
Muhammad (2019) [2]	Objek jasa/perbankan	SIA, pengendalian internal, motivasi kerja, kinerja karyawan	SIA berpengaruh negatif, pengendalian internal & motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja
Paramitha (2020) [9]	RSUD Dr. Soedomo Trenggalek	Efektivitas SIA, tingkat keahlian, dukungan organisasi, kinerja individual	Keahlian pengguna & dukungan organisasi memperkuat pengaruh efektivitas SIA terhadap kinerja individual
Sanjani & Putra (2021) [5]	Koperasi di Desa Mengwi	Kompetensi, partisipasi manajemen, dukungan top management, efektivitas SIA	Kompetensi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan SIA
Putra & Rochimah (2022) [7]	Objek jasa keuangan	Intervensi SIA, kinerja karyawan	SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
Rampengan & Prayanthi (2022) [3]	Objek jasa	SIA, pengendalian internal, kinerja karyawan	SIA & pengendalian internal secara simultan menjelaskan 55,7% variasi kinerja karyawan
Darma dkk. (2024) [6]	47 organisasi pemerintah daerah (Kota Medan)	Teknologi informasi, kompetensi pengguna, kualitas SIA	Kompetensi pengguna berpengaruh signifikan terhadap kualitas SIA, pengaruh teknologi informasi relatif minim

Penulis (Tahun)	Konteks/Objek	Variabel Utama	Temuan Utama
Al-Hattami (2024) [8]	UKM di negara berkembang	Kesuksesan SIA (AIS success), efektivitas pengambilan keputusan	Kesuksesan SIA meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, faktor pengguna menjadi prasyarat
Aldona & Almaidah (2025) [9]	Objek jasa, motivasi kerja sebagai moderasi	SIA, pengendalian internal, motivasi kerja, kinerja karyawan	Motivasi kerja memoderasi pengaruh SIA & pengendalian internal terhadap kinerja karyawan

3.2 Kompetensi Pengguna Sebagai Variabel Moderasi/Kontinjensi

Pembahasan atas ketiga proposisi pada Bagian 2.4 menegaskan bahwa hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan bersifat kontinjen, yaitu bergantung pada faktor pendukung berupa kompetensi pengguna. Secara konseptual, kedudukan kompetensi pengguna dalam kerangka ini berbeda dari kedudukannya sebagai variabel mediasi. Sebagai variabel moderasi, kompetensi pengguna mengubah kekuatan atau bahkan arah hubungan antara kualitas SIA dan kinerja karyawan, tanpa dirinya sendiri dijelaskan oleh kualitas SIA, berbeda dengan variabel mediasi yang menjadi jalur perantara dari sebab menuju akibat. Pembedaan ini penting secara metodologis, penelitian empiris selanjutnya yang hendak menguji P3 perlu menggunakan uji interaksi (moderated regression analysis atau interaction term pada SEM), bukan uji jalur mediasi (path analysis mediasi), agar sesuai dengan sifat kontinjen yang diajukan.

Temuan yang beragam pada penelitian-penelitian terdahulu, di mana sebagian menunjukkan pengaruh SIA yang positif [7] [3] dan sebagian lain menunjukkan pengaruh yang negatif atau tidak signifikan [2], dapat dijelaskan melalui perbedaan tingkat kompetensi pengguna pada masing-masing objek penelitian. Pada organisasi dengan karyawan yang memiliki kompetensi tinggi, penerapan sistem informasi akuntansi cenderung memberikan manfaat yang optimal karena pengguna mampu memanfaatkan fitur sistem secara maksimal dan meminimalkan kesalahan operasional pola ini konsisten dengan temuan [2] bahwa kompetensi pengguna, bukan kecanggihan teknologi, yang paling menentukan kualitas SIA. Sebaliknya, pada organisasi dengan tingkat kompetensi pengguna yang rendah, penerapan sistem yang kompleks berpotensi menimbulkan resistensi, kesalahan input, dan penurunan produktivitas, sehingga hubungan antara SIA dan kinerja justru dapat menjadi negatif [2].

3.3 Implikasi Teoritis dan Praktis

Implikasi teoretis dari kajian ini adalah perlunya memasukkan kompetensi pengguna secara eksplisit sebagai variabel kontinjensi bukan sekadar variabel kontrol dalam model penelitian mengenai keberhasilan sistem informasi akuntansi, sejalan dengan perluasan *DeLone and McLean IS Success Model* yang menekankan pentingnya faktor pengguna dalam menentukan manfaat bersih suatu sistem. Kajian ini juga menawarkan jembatan konseptual antara dua tradisi teori yang selama ini cenderung berjalan terpisah. Human capital theory yang berakar pada literatur manajemen sumber daya manusia, dan IS Success Model yang berakar pada literatur sistem informasi, sehingga kedua tradisi tersebut dapat saling melengkapi dalam menjelaskan fenomena kinerja karyawan pengguna SIA.

Sementara itu, implikasi praktis bagi organisasi adalah pentingnya menyelaraskan investasi teknologi sistem informasi akuntansi dengan program pengembangan kompetensi sumber daya manusia, misalnya melalui pelatihan penggunaan sistem, pendampingan teknis, serta evaluasi berkala terhadap tingkat pemahaman karyawan atas sistem yang digunakan. Tanpa keselarasan tersebut, investasi pada teknologi sistem informasi akuntansi berisiko tidak memberikan manfaat optimal terhadap peningkatan kinerja karyawan maupun organisasi secara keseluruhan. Secara lebih spesifik, organisasi dengan tingkat kompetensi pengguna yang masih rendah disarankan untuk mendahulukan investasi pelatihan sebelum atau bersamaan dengan investasi pembaruan sistem.

4. KESIMPULAN

Artikel konseptual ini menyimpulkan bahwa kompetensi pengguna dan kualitas sistem informasi akuntansi merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam menentukan kinerja karyawan.

Kompetensi pengguna tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap kinerja (P1), tetapi juga berperan memperkuat manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan sistem informasi akuntansi yang berkualitas (P2), melalui perannya sebagai variabel moderasi/kontinjensi (P3). Temuan yang beragam pada penelitian-penelitian terdahulu mengenai arah hubungan antara SIA dan kinerja karyawan dapat dijelaskan melalui perbedaan tingkat kompetensi pengguna pada masing-masing konteks penelitian, sebagaimana ditegaskan pada Bagian 4.

Kontribusi teoretis artikel ini adalah pengajuan kerangka konseptual yang secara eksplisit mengintegrasikan human capital theory dan DeLone and McLean IS Success Model untuk memosisikan kompetensi pengguna sebagai variabel moderasi/kontinjensi, sebuah posisi konseptual yang belum banyak ditegaskan secara eksplisit pada literatur SIA kinerja karyawan sebelumnya yang cenderung menempatkan kompetensi sebagai variabel berdiri sendiri atau anteseden efektivitas sistem semata. Kontribusi praktis artikel ini adalah tiga proposisi siap uji (P1-P3) yang dapat menjadi dasar hipotesis penelitian empiris, serta rekomendasi bagi organisasi untuk menyelaraskan investasi teknologi SIA dengan program pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

Kajian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan pembaca. Pertama, sebagai kajian konseptual, artikel ini tidak menyertakan pengujian data empiris, sehingga proposisi P1-P3 masih bersifat hipotesis logis yang belum teruji secara statistik pada konteks tertentu. Kedua, pemilihan literatur dilakukan secara purposive dan naratif, bukan melalui protokol tinjauan sistematis (systematic literature review) yang lebih ketat dan dapat direplikasi sepenuhnya, sehingga berpotensi mengandung bias seleksi peneliti. Ketiga, kerangka konseptual yang diajukan berfokus pada tiga konstruk utama (kompetensi pengguna, kualitas SIA, kinerja karyawan) dan belum mengakomodasi variabel kontekstual lain yang berpotensi relevan, seperti budaya organisasi, dukungan manajemen puncak, atau tingkat kematangan digital organisasi, yang dapat menjadi arah pengembangan kerangka pada penelitian selanjutnya.

Bagi akademisi, kerangka konseptual dan proposisi yang diajukan dalam artikel ini dapat menjadi dasar untuk merancang penelitian empiris lebih lanjut, misalnya dengan menguji kompetensi pengguna sebagai variabel moderasi melalui pendekatan kuantitatif (moderated regression analysis atau SEM dengan interaction term) pada objek penelitian tertentu, seperti perusahaan jasa keuangan, instansi pemerintah, atau usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Referensi

[1] K. C. Antasari and P. Y. S., "Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual dengan kepuasan kerja sebagai variabel pemoderasi," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 13, no. 1, pp. 4–16, 2015.

[2] R. Muhammad, "Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan," *Jurnal Riset Akuntansi*, 2019.

[3] E. Rampengan and I. Prayanthi, "Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan," *Jurnal Manajerial*, vol. 21, no. 2, pp. 145–152, 2022, doi: 10.17509/manajerial.v21i2.47443.

[4] W. H. DeLone and E. R. McLean, "The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update," *Journal of Management Information Systems*, vol. 19, no. 4, pp. 9–30, 2003.

[5] N. K. D. Sanjani and I. W. Putra, "Pengaruh kompetensi, partisipasi manajemen, dan dukungan top management terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi di Desa Mengwi," *Jurnal Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata*, 2021.

[6] J. Darma, W. Nurwendari, T. Sriwedari, and U. Nurhayani, "Accounting information systems quality through information technology and user competence," *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, vol. 16, no. 2, pp. 271–284, 2024.

[7] R. J. Putra and D. Rochimah, "Pengaruh intervensi sistem informasi akuntansi terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan," *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, vol. 6, no. 3, pp. 3077–3093, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i3.938.

[8] H. M. Al-Hattami, "Impact of AIS success on decision making effectiveness among SMEs in less developed countries," *Information Technology for Development*, vol. 30, no. 3, pp. 472–492, 2024, doi: 10.1080/02681102.2023.2202663.

[9] A. A. Paramitha, "Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, tingkat keahlian, dan dukungan organisasi terhadap kinerja individual karyawan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedomo Trenggalek," UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2020.

[10] H. N. H. Al-Hashimy and N. Yusof, "The relationship between the computerized accounting information system and the performance of contracting companies," *Materials Today: Proceedings*, 2021, doi: 10.1016/j.matpr.2021.03.426.
[11] N. M. Astuti and I. B. Dharmadiaksa, "Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan penyesuaian tugas pada kinerja karyawan," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 7, no. 3, pp. 747–753, 2014.
[12] K. K. Pardani and I. G. A. E. Damayanthi, "Pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, manajemen puncak dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi," *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 19, no. 3, pp. 2234–2261, 2017.
[13] F. Rizaldi, "Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 4, no. 10, 2015.
[14] M. B. Romney and P. J. Steinbart, *Accounting Information Systems*, 14th ed. Pearson, 2018.
[15] N. K. A. Sari and S. A. P. A. Indraswarawati, "Pengaruh program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu, dan pengalaman kerja personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Marga Tabanan," *Jurnal Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata*, 2020.
[16] A. Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya, 2013.
[17] I. F. Aldona and S. Almaidah, "How does the use of accounting information systems and internal control affect employee performance? A moderation analysis of work motivation," *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, vol. 9, no. 1, 2025.